

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Daftar Terjemah

<b>BAB/Halaman</b>	<b>Al-Qur'an/Hadis</b>	<b>Terjemah</b>
BAB 1 / H. 3	Q.S. al-Baqarah/02:185	"...Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu..."
BAB 2 / H. 27	Q.S. al-An'am/06:141	Dialah yang menumbuhkan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, serta zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya. Akan tetapi, janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

### Lampiran 2: Instrumen Wawancara

<b>No</b>	<b>Fokus Masalah</b>	<b>Pertanyaan</b>
1	Proses pembelajaran khilafiah di Pondok Pesantren	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa latar belakang Pendidikan ustadz yang mengampu pembelajaran khilafiah?</li> <li>2. Kitab apa yang digunakan dalam pembelajaran khilafiah?</li> <li>3. Apa alasan menggunakan kitab tersebut?</li> <li>4. Hal apa yang menarik dari kitab tersebut?</li> </ol>

No	Fokus Masalah	Pertanyaan
		<p>5. Apa saja materi yang diajarkan dalam pembelajaran khilafiah di Pondok Pesantren?</p> <p>6. Seperti apa perencanaan pembelajaran yang ustadz lakukan sebelum melakukan pembelajaran di kelas?</p> <p>7. Bagaimana proses awal pembelajaran sebelum dimulai?</p> <p>8. Apa metode atau strategi yang ustadz gunakan dalam menyampaikan materi tentang khilafiah?</p> <p>9. Apakah pembelajaran lebih fokus pada pemahaman teori atau lebih banyak melibatkan praktik dan pengalaman?</p> <p>10. Bagaimana interaksi dan hubungan antara santri dan pengajar dalam proses pembelajaran khilafiah? Apakah ada pendekatan individual atau kelompok dalam pemahaman khilafiah?</p> <p>11. Apakah terdapat metode khusus yang digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran khilafiah di Pondok Pesantren? Misalnya, penggunaan kitab-kitab klasik sebagai rujukan atau cara pengajaran yang tradisional yang berbeda dengan pondok pesantren lain dalam mengajarkan khilafiah</p> <p>12. Apakah ada materi yang susah untuk diajarkan kepada santri tentang khilafiah ini?</p> <p>13. Apakah ada <i>reward and punishment</i> terhadap santri dalam proses pembelajaran?</p>

No	Fokus Masalah	Pertanyaan
		<p>14. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran khilafiah, apakah ada menggunakan media seperti LCD proyektor, dll?</p> <p>15. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan oleh pondok pesantren, apakah menunjang dalam proses pembelajaran?</p> <p>16. Apakah ada kendala atau kesulitan dalam proses pembelajaran khilafiah?</p> <p>17. Bagaimana ustadz mengatasi kendala atau kesulitan tersebut?</p> <p>18. Apa yang ustadz lakukan untuk untuk mengakhiri suatu pembelajaran?</p> <p>19. Seperti apa proses evaluasi atau penilaian terhadap siswa atas pembelajaran yang telah mereka lakukan?</p> <p>20. Bagaimana ustadz atau bahkan Pondok Pesantren menangani kesalahan atau khilaf yang dilakukan oleh santri dalam pembelajaran? Apakah ada metode khusus atau pendekatan dalam menyikapi dan memperbaiki kesalahan tersebut?</p> <p>21. Apakah proses pembelajaran khilafiah di Pondok Pesantren melibatkan kegiatan sosial atau pelayanan masyarakat? Apakah ada praktek nyata untuk mengaplikasikan pemahaman khilafiah dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>22. Bagaimana ustadz menilai ketersediaan waktu dan peluang untuk mendalami pembelajaran</p>

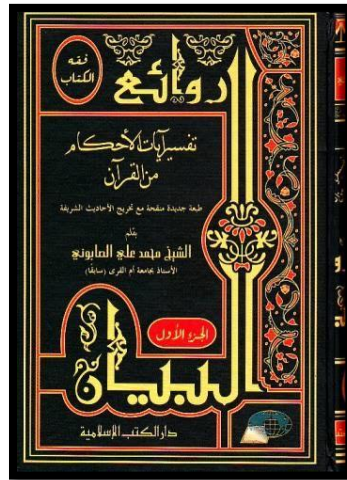
No	Fokus Masalah	Pertanyaan
		<p>khilafiah di tengah kesibukan dan tuntutan lainnya?</p> <p>23. Apakah ada kendala berupa perbedaan interpretasi atau pengertian dalam pembelajaran khilafiah di Pondok Pesantren? Bagaimana ustadz dan pihak Pondok Pesantren menangani hal tersebut?</p> <p>24. Apakah ada saran atau rekomendasi yang ingin ustadz berikan kepada pihak Pondok Pesantren untuk meningkatkan proses pembelajaran khilafiah dan mengatasi kendala-kendala yang mungkin ada?</p> <p>25. Apa yang menjadi harapan Pondok Pesantren terhadap santri dalam proses pembelajaran khilafiah? Khususnya terkait moral dan karakter santri setelah belajar tentang khilafiah?</p> <p>26. Bagaimana Pondok Pesantren mendukung pengembangan santri setelah mereka meninggalkan Pondok Pesantren?</p>
2	a. Persepsi santri mengenai proses pembelajaran khilafiah di Pondok Pesantren	<p>1. Bagaimana tanggapan santri terhadap kegiatan awal ustadz saat membuka Pelajaran?</p> <p>2. Bagaimana tanggapan santri terhadap metode atau strategi yang digunakan ustadz dalam memberikan Pelajaran tentang khilafiah?</p> <p>3. Bagaimana tanggapan santri terhadap materi-materi yang diajarkan?</p> <p>4. Apakah ada metode atau strategi pembelajaran yang santri anggap efektif dalam memahami materi</p>

No	Fokus Masalah	Pertanyaan
		<p>khilafiah? Contohnya, diskusi kelompok, perbincangan dengan pengajar, atau metode pembelajaran lainnya.</p> <p>5. Apakah ada aspek atau topik tertentu dalam pembelajaran khilafiah di Pondok Pesantren yang menarik minat atau menginspirasi Anda? Mengapa?</p> <p>6. Apakah ada materi yang susah untuk dipelajari?</p> <p>7. Apakah ada tantangan atau kendala yang santri hadapi dalam pembelajaran khilafiah? Bagaimana santri mengatasinya?</p> <p>8. Bagaimana tanggapan santri terhadap proses penilaian yang dilakukan ustadz dalam pembelajaran?</p> <p>9. Bagaimana tanggapan santri tentang <i>reward and punishment</i>?</p> <p>10. Apakah santri berminat untuk menambah wawasannya tentang khilafiah setelah lulus dari pondok?</p> <p>11. Apa harapan santri terhadap proses pembelajaran khilafiah di pondok pesantren?</p> <p>12. Apakah santri merasa ada kebutuhan untuk memodernisasi atau menggabungkan metode pembelajaran khilafiah tradisional dengan pendekatan yang lebih kontekstual atau praktis</p>
	b. Persepsi santri mengenai khilafiah di Pondok Pesantren	1. Apa yang santri ketahui tentang khilafiah?

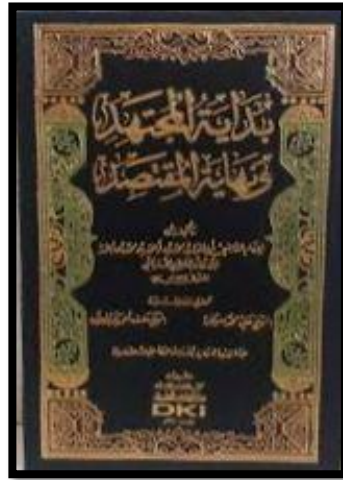
No	Fokus Masalah	Pertanyaan
		<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="874 349 1310 524">2. Sebelum belajar khilafiah di pondok pesantren, bagaimana santri memandang perbedaan yang santri temui di Masyarakat?</li> <li data-bbox="874 568 1342 674">3. Apakah santri merasa nilai-nilai yang diajarkan relevan dengan kehidupan masa kini?</li> <li data-bbox="874 719 1331 931">4. Apakah santri merasa bahwa pembelajaran khilafiah di Pondok Pesantren membantu Anda memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang agama? Mengapa?</li> <li data-bbox="874 976 1331 1189">5. Menurut santri, apakah pembelajaran khilafiah di Pondok Pesantren memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan akhlak dan karakter santri?</li> <li data-bbox="874 1234 1353 1480">6. Bagaimana interaksi sosial santri baik dengan sesama maupun interaksi sosial di masyarakat? Apakah hal itu membantu meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai yang diajarkan?</li> <li data-bbox="874 1525 1315 1771">7. Apakah santri merasa bahwa pembelajaran khilafiah di Pondok Pesantren mempersiapkan santri dengan baik untuk menghadapi tantangan kehidupan di dunia luar?</li> <li data-bbox="874 1816 1315 1953">8. Bagaimana santri memandang toleransi yang mempunyai kaitan erat dengan khilafiah pada Masyarakat saat ini?</li> </ol>

### Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian

#### A. Dokumentasi Penelitian di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin

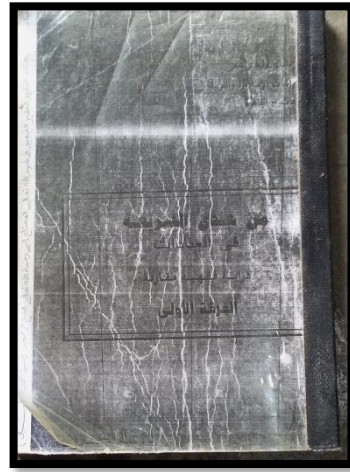
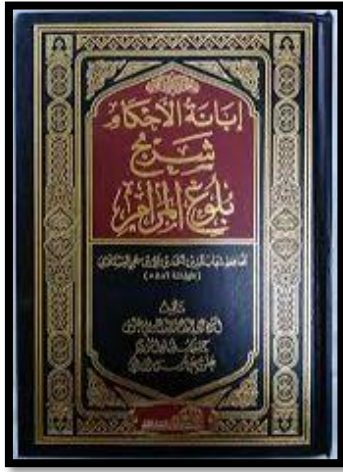


B. Dokumentasi Penelitian di Darul Hijrah Putera Martapura





C. Dokumentasi Penelitian di Waratsatul Fuqaha Banjarbaru



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Reza Fahlevi
2. Tempat/Tanggal Lahir : Hulu Sungai Selatan/04 Juni 1997
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Menikah
6. Alamat : Jln. Gerilya, Komplek Tatah Banua Indah 1, no. 176, Rt. 19, Rw. 02, Kelurahan Tanjung Pagar, Banjarmasin
  
7. No. HP / Alamat Email : 0852-5106-2069 / reza.farhan91@gmail.com
8. Pendidikan : a. TK Babussalam Banjarmasin (2003)  
 b. MI Ar-Raudlah Banjarmasin (2009)  
 c. Pon.Pes Nurul Jannah Banjarmasin (2015)  
 d. Pon.Pes Darussalam Martapura (2018)  
 e. S1. IAI Darussalam Martapura,  
 Fakultas Tarbiyah, Prodi PAI (2020)
9. Orang Tua :
  - a. Ayah
    - Nama : H. Muhammad Yamin
    - Pekerjaan : Wiraswasta
    - Alamat : Kelayan B, Komp. Ar-Raudah, no. 69, Banjarmasin
  - b. Ibu
    - Nama : Hj. Raudah
    - Pekerjaan : Wiraswasta
    - Alamat : Kelayan B, Komp. Ar-Raudah, no. 69 Banjarmasin
10. Saudara : Dua Orang
11. Istri : Zarra Aulia
  - Pekerjaan : Guru/Pendidik
  - Alamat : Jln. Gerilya, Komplek Tatah Banua Indah 1, no. 176, Rt. 19, Rw. 02, Kelurahan Tanjung Pagar, Banjarmasin
12. Anak : Satu

## 13. Pengalaman Kerja

:

- a. Guru TPA Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- b. Tata Usaha MTs Hidayatullah Martapura
- c. Wiraswasta

## 14. Daftar Karya Ilmiah:

- a. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Berkepribadian Eksrovert dengan Introvert Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Hidayatullah Martapura (skripsi)
- b. Identifikasi Lingkungan Pembelajaran Yang Efektif di Sekolah (Tinjauan Islam & Psikologi) (Artikel Jurnal)

Banjarmasin, 29 Juni 2024

Reza Fahlevi